



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

LAMONGAN SEHAT

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI
LAMONGAN SEHAT

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab mendasar dalam memastikan ketersediaan, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Meskipun fasilitas pelayanan kesehatan primer seperti Puskesmas telah tersebar luas, masih terdapat kelompok masyarakat rentan dan lansia pra-sejahtera yang mengalami kendala geografis, fisik, maupun sosial-ekonomi untuk mengakses layanan tersebut.

Inovasi LASERKU (Lamongan Sehat - Tim Lamongan Sehat) lahir dari pemetaan presisi dan hasil penjangkauan lapangan pada 32 Puskesmas di wilayah Kabupaten Lamongan. Hasil pendataan tersebut mengidentifikasi sebanyak 1.949 sasaran keluarga rawan yang umumnya tinggal sebatang kara, menderita penyakit kronis degeneratif, tidak memiliki jaminan kesehatan yang memadai, serta menempati hunian dengan kondisi sanitasi dan lingkungan yang jauh dari standar layak sehat. Kondisi tersebut memicu lingkaran setan kemiskinan dan derajat kesehatan yang terus memburuk.

Untuk memutus rantai permasalahan tersebut, Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Kesehatan merancang inovasi LASERKU. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Inovasi Daerah dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis/Penyakit Menular, LASERKU mentransformasi pendekatan pelayanan pasif menjadi pendekatan jemput bola (door-to-door). LASERKU menghadirkan layanan kesehatan terpadu, bantuan sosial, pembenahan sanitasi hunian, serta jaring pengaman ekonomi yang terintegrasi langsung di rumah warga sasaran.

TUJUAN

Inovasi LASERKU dirancang dengan tujuan strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan Aksesibilitas Layanan: Meningkatkan keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan bagi 1.949 keluarga rawan dan lansia sebatang kara yang tidak memiliki akses memadai ke fasilitas kesehatan.

2. Intervensi Kesehatan Komprehensif: Memberikan penanganan medis berkelanjutan, penyediaan alat bantu kesehatan, pemantauan kepatuhan pengobatan, serta pendampingan psikososial secara proaktif di rumah pasien.
3. Perbaikan Sanitasi & Lingkungan Hunian: Memperbaiki sanitasi dasar, penyediaan air bersih, dan kondisi kelayakan rumah tinggal warga rawan melalui sinergi lintas sektor dan swadaya masyarakat.
4. Perlindungan Sosial & Pemulihan Martabat: Mewujudkan ekosistem jaring pengaman sosial dan ekonomi yang holistik untuk menjaga martabat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pra-sejahtera.

MANFAAT

Penerapan inovasi LASERKU memberikan manfaat yang luas dan nyata, antara lain:

- a. Bagi Masyarakat Sasaran: Warga di kawasan terpencil, lansia, dan penderita penyakit kronis mendapatkan pelayanan medis, pengobatan, serta alat bantu kesehatan secara gratis langsung di rumah tanpa terkendala jarak dan biaya.
- b. Bagi Keluarga & Caregiver: Memberdayakan keluarga dan caregiver lokal dengan pengetahuan serta keterampilan praktis dalam perawatan mandiri harian dan pola hidup bersih sehat.
- c. Bagi Puskesmas & Tenaga Kesehatan: Memperkuat fungsi promotif dan preventif Puskesmas, meningkatkan akurasi data rekam medis lapangan, serta mengoptimalkan kinerja penjangkauan tenaga kesehatan desa.
- d. Bagi Pemerintah Daerah: Terwujudnya sinergi anggaran dan program lintas sektor (APBD, APBD-Desa, CSR, Baznas), serta penurunan angka morbiditas dan ketimpangan sosial-kesehatan di Kabupaten Lamongan.

KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Proses penciptaan inovasi LASERKU dilaksanakan secara terstruktur dan efisien. Penyiapan inovasi berfokus pada efisiensi sumber daya dan kolaborasi lintas sektor. Uji coba awal dilaksanakan pada Maret 2024 melalui penjangkauan di wilayah Puskesmas pilot, dilanjutkan dengan penerapan resmi secara serentak di 32 Puskesmas se-Kabupaten Lamongan pada Mei 2024. Pengembangan jejaring dan penguatan pembiayaan secara berkelanjutan dijadwalkan pada September 2025.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

KEBAHARUAN

Kebaruan utama (novelty) dari inovasi LASERKU terletak pada terobosannya dalam meruntuhkan sekat pelayanan konvensional pasif dengan menghadirkan one-stop holistic service langsung di rumah warga pra-sejahtera. Aspek-aspek kebaruan meliputi:

1. Transformasi HCS Menjadi Ekosistem Perlindungan Sosial: Jika Home Care Service (HCS) umum hanya berfokus pada tindakan medis pasif, LASERKU menggabungkan pemeriksaan medis, pemberian obat, alat bantu kesehatan (kursi roda, tongkat), bantuan logistik pangan, hingga perbaikan kondisi fisik rumah dalam satu paket kunjungan.
2. Konsolidasi Lintas Sektor Terpadu: Menghubungkan peran Tenaga Kesehatan (Nakes) Puskesmas, Pemerintah Desa, Dinas Sosial, Baznas, sektor swasta (CSR), dan komunitas lokal dalam satu komando penanganan keluarga rawan.
3. Sistem Pendampingan & Pembinaan Berkelanjutan: Pemantauan kepatuhan minum obat dan perkembangan kesehatan pasien dilakukan secara rutin oleh Nakes Desa dan relawan terlatih melalui supervisi berkala.
4. Mekanisme Resolusi Masalah Berjenjang (Rembug Bertingkat): Evaluasi tidak hanya berhenti di tingkat teknis medis, melainkan dibahas melalui forum Rembug Bertingkat (Puskesmas, Kecamatan, hingga Kabupaten) untuk menyelesaikan hambatan non-medis seperti perbaikan rumah dan kepemilikan dokumen kependudukan/BPJS.

DESAIN INOVASI

Desain inovasi daerah LASERKU dirancang sebagai strategi terintegrasi penanganan keluarga rawan kesehatan dan sosial. Arsitektur inovasi ini mencakup 4 pilar utama penanganan, Berikut empat pilar penting dalam LASERKU :

- Pilar Medis & Psiko-Sosial: Pemeriksaan rutin, pengobatan dasar, penyerahan alat bantu, & konseling.
- Pilar Sanitasi & Kelayakan Hunian: Bedah rumah, pembenahan jamban keluarga, & ketersediaan air bersih.

- Pilar Jaring Pengaman Sosial: Pendaftaran BPJS PBI, penyaluran bansos logistik, & jaminan nutrisi.
- Pilar Pemberdayaan & Rembug Bertingkat: Edukasi caregiver mandiri & evaluasi solusi lintas sektor.

PROSES / TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses bisnis dan alur operasional penerapannya terbagi menjadi 7 tahapan terstruktur:

1. Tahap 1: Pemetaan & Pendataan Presisi - Kunjungan door-to-door oleh Nakes dan relawan desa untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan, status ekonomi, dan kelaikan hunian keluarga rawan (1.949 sasaran).
2. Tahap 2: Pelayanan Proaktif di Rumah - Pelaksanaan kunjungan medis rutin, pemberian terapi obat, pengawalan rujukan spesialis, serta pendampingan kesehatan mental di rumah pasien.
3. Tahap 3: Intervensi Lingkungan & Sanitasi - Pembenahan sanitasi dasar, penyediaan air bersih, dan perbaikan ventilasi/atap rumah bekerja sama dengan Pemdes dan masyarakat.
4. Tahap 4: Sinergi & Mobilisasi Sumber Daya - Mobilisasi pembiayaan dan logistik terpadu dari APBD, APBD-Desa, CSR swasta, Baznas, serta swadaya warga.
5. Tahap 5: Edukasi & Pemberdayaan Warga - Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pelatihan bagi anggota keluarga/kader sebagai caregiver mandiri.
6. Tahap 6: Pemantauan Rutin Lapangan - Supervisi dan kontrol rutin mingguan/bulanan oleh Nakes Desa untuk memantau kepatuhan minum obat dan perkembangan fisik pasien.
7. Tahap 7: Evaluasi Berjenjang (Rembug Bertingkat) - Pelaksanaan evaluasi bulanan di Puskesmas dan triwulanan di tingkat Kecamatan/Kabupaten (Camat, Dinkes, Dinsos) untuk menyelesaikan kendala penanganan.

ANGGARAN DAN SUMBER DAYA

Pembiayaan inovasi LASERKU bersumber dari efisiensi dan pengintegrasian dana APBD Kabupaten Lamongan (DPA Dinas Kesehatan / BLUD Puskesmas), Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), APBD-Desa untuk perbaikan sanitasi, serta kolaborasi non-pemerintah (CSR Perusahaan dan BAZNAS). Sumber daya manusia terdiri dari Tim Nakes 32 Puskesmas, Dokter Spesialis Kunjungan, Kader Kesehatan Desa, serta Relawan Sosial.

BAB III

PENUTUP

KESIMPULAN

Inovasi LASERKU (Lamongan Sehat - Tim Lamongan Sehat) merupakan langkah terobosan yang humanis, holistik, dan berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan akses kesehatan bagi masyarakat pra-sejahtera dan keluarga rawan di Kabupaten Lamongan. Dengan mengintegrasikan layanan medis door-to-door, bantuan alat kesehatan, pembenahan sanitasi hunian, dan perlindungan sosial dalam satu mekanisme penanganan, LASERKU telah terbukti mampu meruntuhkan hambatan geografis dan ekonomi. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga mengembalikan harapan dan martabat hidup kelompok paling rentan.



KABUPATEN LAMONGAN